

# Studi validasi pengukuran asupan kalsium menggunakan semiquantitative FFQ dengan golden standard food weighing pada mahasiswa gizi Universitas Indonesia tahun 2018 = Validity and reproducibility study of semiquantitative FFQ for measuring calcium intake with food weighing as golden standard to nutrition student Universitas Indonesia 2018

Wita Nurul Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474196&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Validitas dan reliabilitas semiquantitative FFQ dalam mengukur asupan kalsium masih banyak menjadi perdebatan karena tidak melakukan pengukuran kuantitatif secara langsung. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pengukuran asupan kalsium menggunakan semiquantitative FFQ dengan golden standard food weighing. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional yang dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2018 pada 54 Mahasiswa Gizi Universitas Indonesia yang dipilih dengan simple random sampling. Validitas semiquantitative FFQ dalam mengukur kalsium dibandingkan dengan food weighing yang dilakukan selama dua hari, dan reliabilitas ditentukan dengan membandingkan asupan kalsium dua kali pengukuran menggunakan semiquantitative FFQ. Median asupan kalsium mahasiswa gizi Universitas Indonesia berdasarkan semiquantitative FFQ median SD adalah 537 407,5 mg/hari. Sedangkan median asupan kalsium dari dua hari food weighing adalah 569 375,6 mg/hari. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara asupan kalsium dari kedua metode  $P > 0,05$ . koefisien korelasi asupan kalsium kedua metode sebesar  $r = 0,42$  dengan korelasi yang signifikan  $P = 0,001$ . Analisis surrogate category menunjukkan bahwa semiquantitative FFQ dapat membedakan asupan kalsium pada berbagai tingkat kuartil asupan ANOVA, P80 mulai dari cutoff asupan 800mg/hari. Namun spesifisitas dan negative predictive value tetap

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Validity and reliability of semiquantitative FFQ still in debate because it is not directly measure the quantitative amount of food consume. This study was aim to evaluated the validity and reliability semiquantitative FFQ in measuring calcium intake compare with food weighing as golden standard. This study was cross sectional study conducted in April until Mei 2018 to 54 female Nutrition student of Universitas Indonesia mean aged 21 years old selected by simple random sampling. Reproducibility was tested by the difference between calcium intakes from the semiquantitative FFQ completed twice. While respondent reported 2 days food weighing to got the true usual calcium intake to compared with semiquantitative FFQ. Median calcium intake responden based on semiquantitative FFQ was Mean SD 537 407,5 mg day. While median calcium intake from 2 days food weighing was 569 375,6 mg day. There was no statistical different of calcium intake between two method. Coefficient correlation between two method was  $r = 0,42$  with significant correlation among them  $p = 0,001$ . FFQ could discriminate calcium intake into some different level of intake ANOVA, P80 using cutoff calcium start from 800 mg day. But the specificity

and negative predictive value could not reach that value in all the cutoff used 700,800,1000,1100 mg day. There was a significant difference between calcium intake between first and second administration of semiquantitative FFQ.